

Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas

Studi Pada ASEAN

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Pengujian dilakukan secara terpisah berdasarkan komponen manajemen modal kerja yang diukur menggunakan *cash conversion cycle*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi *Weighted Least Square* (WLS). Sampel yang digunakan berdasarkan periode 2009 hingga 2014. Untuk Indonesia diperoleh sampel sebanyak 126 perusahaan, Malaysia sebanyak 135 perusahaan, Filipina sebanyak 17 perusahaan, Singapura sebanyak 210 perusahaan, dan untuk Thailand sebanyak 212 perusahaan. Terdapat empat temuan dari hasil pengujian penelitian ini. Pertama, *inventory turnover in days* pada ASEAN yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Proses produksi yang dapat dilakukan secara lebih cepat dapat mendorong profitabilitas perusahaan. Dengan proses penciptaan produk yang lebih singkat, perusahaan dapat menyediakan persediaan yang akan dijual secara lebih cepat. Kedua, *average collection period* pada ASEAN yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. perusahaan lebih memilih untuk mempersingkat waktu pembayaran piutang, sehingga perusahaan dapat segera mendapatkan kas yang dapat digunakan untuk melanjutkan aktivitas perusahaan atau investasi lain. Mempersingkat waktu pembayaran piutang juga akan memperkecil resiko gagal bayar yang akan menyebabkan turunnya profitabilitas (Mathuva, 2010). Oleh karena itu, menekan jangka waktu pembayaran hutang. Ketiga, *average payment period* pada ASEAN berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembayaran utang dalam waktu yang lebih cepat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang lebih baik. Keempat, *cash conversion cycle* pada ASEAN yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan mendapatkan profitabilitas yang baik jika dapat menciptakan dan mengelola *inventory turnover in days*, *average collection period*, dan *average payment period* pada tingkat minimum optimal

Kata Kunci: Manajemen modal kerja, Profitabilitas, Persediaan, Hutang, Piutang, *Cash conversion cycle*.

Working Capital Management and Profitability Study on ASEAN

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of working capital management on profitability. Tests carried out separately by components of working capital management, it is measured using the cash conversion cycle. Tests carried out using regression techniques Weighted Least Square (WLS). The sample used is based on the 2009 to 2014 period. In Indonesia, 126 companies obtained as samples, 135 companies in Malaysia, Philippines as many as 17 companies, Singapore has 210 companies, and for Thailand as many as 212 companies. There are four findings of this research test results. First, inventory turnover in days in ASEAN negatively affect the profitability of the company. The production process can be done more quickly can drive the profitability of the company. With the product creation process shorter, the company can provide the inventory to be sold more quickly. Second, average collection period in ASEAN negatively affect the profitability of the company. Companies prefer to shorten the time of payment accounts, so that companies can quickly get cash that can be used to continue the activities of companies or other investments. Shorten the time of payment of accounts receivable will also minimize the risk of default that would cause a decline in profitability (Mathuva, 2010). Therefore, pressing the payment term debt. Third, the average payment period in ASEAN negatively affect the profitability of the company. Companies that make payment of debt in a faster time indicate that the company has better profitability. Fourth, the cash conversion cycle in ASEAN negatively affect the profitability of the company. This indicates that the company will get good profitability if it can create and manage the inventory turnover in days, average collection period, and the average payment period at the optimum minimum level

Keywords: Working capital management, Profitability, Inventory, Payable, Receivable, Cash conversion cycle